



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3.1 Obyek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada penelitian yang dilakukan, obyek yang diteliti adalah kinerja dan dampak lain dari praktik usaha kecil pedagang pakaian bekas di Pasar Jamblang dan Pasar Nangka. Kedua pasar tersebut merupakan pasar tradisional yang berlokasi di Jakarta Pusat. Pasar Jamblang terletak di Kecamatan Senen, sedangkan Pasar Nangka terletak di Kecamatan Kemayoran. Pemilihan Pasar Jamblang dan Pasar Nangka diambil dengan konsiderasi bahwa kedua pasar tersebut memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini.

3.2 Desain Penelitian

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian ini dirancang sebagai kegiatan untuk mengamati praktik bisnis pedagang pakaian bekas di Pasar Jamblang dan Pasar Nangka setelah pemberlakuan aturan larangan impor pakaian bekas oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Pasca pemberlakuan larangan impor oleh Kementerian Perdagangan, praktik bisnis pakaian bekas menjadi sebuah aktivitas yang didalamnya terdapat banyak hal yang perlu dikaji. Untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai sejauh mana implikasi yang ditimbulkan oleh aturan larangan impor pakaian bekas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang digunakan untuk mengamati sebuah fenomena, yang dimulai dari pertanyaan umum, namun tetap memberikan ruang terbuka untuk pertanyaan menjadi lebih mendetail atau meruncing. (Semiawan, 2010) Pada pendekatan kualitatif, penelitian menitikberatkan pada pikiran dan pendapat dari partisipan. Partisipan berperan sebagai subjek bukan objek. Sehingga informasi yang diberikan oleh partisipan adalah fokus utama dari penelitian, yang kemudian dipertajam oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan pedagang kecil pakaian bekas di Pasar Jamblang dan Pasar Nangka sebagai partisipan utama.

Menurut Creswell (2018:51), penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada proses pemahaman terhadap individual atau sekelompok masyarakat yang berkaitan dengan masalah manusia dan masalah sosial. Asal mula pendekatan kualitatif sendiri berasal dari bidang studi antropologi, sosiologi, humaniora, dan evaluasi. Penelitian kualitatif memiliki 5 (lima) metode riset narasi (*narrative research*) atau seringkali disebut sebagai biografi, fenomenologi (*phenomenological research*), teori dasar (*grounded theory*), etnografi (*ethnography*), dan studi kasus (*case study*) (Creswell, 2018:61) Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi.

Phenomenological atau fenomenologi, berasal dari kata *logos* (ilmu) dan *phenomena* (fenomena). Jika dua kata tersebut digabungkan. fenomenologi dapat didefinisikan sebagai ilmu mengenai sesuatu yang tampak. Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis yang menyelidi pengalaman manusia (Hadi, Asrori, & Rusman, 2021:22). Menurut Denzin & Lincoln (1988) dikutip oleh Hadi, Asrori & Rusman (2021:23), ada dua hal utama yang menjadi fokus dalam fenomenologi. Pertama, *textural description*, yaitu apa yang dialami oleh subjek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

penelitian dalam sebuah fenomena. Kedua, *structural description*, yaitu bagaimana subjek memberikan makna terhadap apa yang dia alami.

Menurut Colaizzi (1978) dikutip oleh Streubert & Carpenter (1999:79), fenomenologi memiliki sembilan langkah-langkah prosedural. Pertama mendeskripsikan fenomena yang menarik perhatian. Kedua, mengumpulkan deskripsi partisipan terhadap fenomena. Ketiga, menelaah deskripsi partisipan terhadap fenomena. Keempat, menelaah *statement* dari partisipan dan mengekstraksi *statement* yang dianggap signifikan. Kelima, menelaah arti dari *statement* yang signifikan tersebut. Keenam, susun makna-makna yang diformalkan secara agregat kedalam kelompok-kelompok tema. Ketujuh, menulis deskripsi yang lengkap. Kedelapan, mengonfirmasi validasi dari deskripsi yang ditulis kepada partisipan. Kesembilan, jika ada data baru yang terungkap dalam proses validasi, masukkan data baru tersebut kedalam deskripsi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Schindler (2022:39) populasi merupakan sekumpulan orang, fenomena, dan rekaman yang memiliki atribut informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah pedagang kecil pakaian bekas yang berjualan di Pasar Jamblang dan Pasar Nangka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3.3.2 Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2020:223), sampel merupakan perwakilan atas populasi yang digunakan didalam suatu penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampling yang didasarkan pada subjektivitas dari sebuah data, sedangkan *purposive sampling* adalah pendekatan *non-probability sampling* yang dilakukan dengan menggunakan kriteria tertentu (Schindler, 2022:101). *Non-probability sampling* dipilih dengan pertimbangan biaya dan waktu. Ketika *probability sampling* menuntut aktivitas perencanaan yang rumit dan *repeated callbacks*, *non-probability sampling* menawarkan alternatif pengambilan sampel yang lebih sederhana. *Non-probability sampling* dalam penelitian ini adalah satu-satunya teknik yang memungkinkan dengan alasan responden dalam populasi yang sudah ditentukan tidak semuanya memiliki kepastian dan ketersediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pendekatan *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini dengan alasan konformasi terhadap kriteria yang ditetapkan untuk penelitian. Penetapan kriteria didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh informasi yang sejalan dengan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Terdapat dua informan kunci dalam penelitian ini yang merupakan pedagang kecil pakaian bekas. Keduanya telah memenuhi kriteria untuk dijadikan informan kunci. Berikut beberapa kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini:

- 1) Mengetahui adanya larangan impor pakaian bekas dari pemerintah
- 2) Sudah berdagang lebih dari 1 (satu) tahun.



3.4 Lokasi Penelitian



Lokasi penelitian bertempat di Pasar Jamblang dan Pasar Nangka. Pemilihan lokasi di kedua pasar tersebut didasarkan pada penelitian yang ingin mengangkat para pedagang kecil pakaian bekas yang berjualan di lokasi yang tidak populer dengan popularitas sebagai tempat *thrifting* di Jakarta.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah hal yang menyajikan subsitusi yang dapat diukur dari suatu konsep atau konstruksi di dalam penelitian. (Schindler, 2022:26) Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah impor, kebijakan impor, dan kinerja UMKM.

3.5.1 Impor

Impor adalah aktivitas memasukkan barang dari luar negeri ke dalam daerah pabean suatu negara. Daerah pabean yang dimaksudkan disini adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, serta wilayah udara di atasnya beserta wilayah Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen (Sasono, 2021:101)

3.5.2 Kebijakan Impor

Kebijakan impor adalah salah satu bagian dari kebijakan perdagangan yang digunakan sebagai dasar dalam penentuan batas-batas kepentingan nasional dari banyaknya pengaruh masuknya barang-barang impor dari negara lain. Pembentukan dan pelaksanaan kebijakan impor adalah bentuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



kepatuhan terhadap unsur-unsur yang telah ditetapkan oleh *World Trade Organization* (WTO) (Sasono, 2021:101)

Dalam penelitian ini, kebijakan impor yang digunakan sebagai instrumen adalah Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor. Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa pakaian bekas dan barang bekas lainnya termasuk kedalam barang dilarang impor dengan kode pos tarif 6309.00.00. Kebijakan ini telah berlaku sejak 21 Juni 2022.

3.5.3 Kinerja UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang bervariasi. Menurut *European Commission* dalam laporan *User Guide to the SME Definition*, UMKM adalah kategori usaha yang mempekerjakan kurang dari 250 pekerja dan tidak memiliki pendapatan lebih dari €50 juta. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM adalah usaha yang yang dikategorikan dan didasarkan pada bentuk usaha, kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. lokasi dan sektor usaha. Kinerja merupakan hal yang esensial dalam keberlanjutan usaha dan pencapaian tujuan (Harini et al., 2023:472) Dalam penelitian ini, kinerja UMKM yang dimaksud adalah kinerja dari usaha kecil pakaian bekas di Pasar Jamblang dan Pasar Nangka setelah pemberlakuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2022. Kinerja dari usaha kecil pakaian bekas akan diukur berdasarkan 5 (lima) faktor, yang meliputi:

1) Tingkat Penjualan (Omset)

Penjualan merupakan kegiatan pertukaran produk baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dan memberikan manfaat kepada orang lain. Sedangkan tingkat penjualan merupakan ukuran yang digunakan untuk melihat keadaan naik atau turunnya pendapatan kotor (omset) baik perhari, perbulan, maupun pertahun. Dalam penelitian ini, tingkat penjualan para pedagang pakaian bekas setelah pemberlakuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 akan menjadi fokus utama dalam menjawab pertanyaan penelitian.

2) Laba (Pendapatan Bersih)

Laba merupakan sejumlah nilai yang diterima oleh pedagang yang merupakan selisih hasil dari penjualan yang diterima dan beban-beban yang harus dibayarkan. Pada penelitian ini, penekanan pada laba digunakan untuk melihat potensi peningkatan dan penurunan laba yang dialami oleh kedua narasumber.

3) Alur Distribusi

Alur distribusi merupakan proses bagaimana produk, baik barang maupun jasa dapat disalurkan dari pemasok kepada konsumen akhir. Dalam penelitian ini, alur distribusi akan berfokus kepada bagaimana *supply* pakaian bekas dapat diterima oleh para pedagang kecil dari para pemasok atau seringkali disebut sebagai tengkulak. Penelitian ini ingin menitikberatkan pada kesulitan atau tantangan yang kemungkinan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dihadapi oleh para pedagang kecil pakaian bekas di Pasar Jamblang dan Pasar Nangka setelah pemberlakuan kebijakan impor pakaian bekas oleh Kementerian Perdagangan yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022. Akses untuk mendapatkan barang pakaian bekas

4) Lalu Lintas Pengunjung

Lalu lintas pengunjung digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada penurunan atau bahkan peningkatan intensitas kunjungan dari calon konsumen di tempat berdagang para pedagang kecil pakaian bekas di Pasar Jamblang dan Pasar Nangka. Penelitian ingin berfokus pada implikasi yang ditimbulkan kepada lalu lintas pengunjung setelah pemberlakuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022.

5) Dampak-Dampak Lain

Menyadari faktor *unpredictability* yang kemungkinan dapat diperoleh melalui hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan informan, faktor-faktor lain juga dikonsiderasikan dan diukur untuk mendukung hasil dari penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pengumpulan data dengan berbagai macam cara yang disebut juga sebagai triangulasi:

1) Observasi

Merupakan teknik yang dilakukan dengan memahami dan mengamati secara langsung fenomena yang ingin diteliti. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mendatangi secara langsung tempat berdagang para pedagang pakaian bekas di Pasar Jamblang dan Pasar Nangka, dan melihat secara langsung proses berdagang yang mereka lakukan.

2) Wawancara

Merupakan teknik yang dilakukan dengan menanyakan pertanyaan secara langsung kepada seseorang atau sekelompok masyarakat. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menanyakan seperangkat pertanyaan (wawancara semi terstruktur) secara langsung kepada pedagang pakaian bekas di Pasar Jamblang dan Pasar Nangka. Selain wawancara terstruktur, wawancara secara tidak terstruktur juga dilakukan.

3) Dokumentasi

Merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber informasi, baik dalam bentuk tulisan, video maupun gambar. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan menyelidiki sumber-sumber informasi yang tersedia di portal berita di internet, buku, penelitian terdahulu, dan peraturan-peraturan yang terkait dengan larangan impor pakaian bekas yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif terdiri dari 2 (dua) jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dan data sekunder dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh, dicatat, dan diamati langsung oleh peneliti. Menurut Schindler (2022:36) data primer adalah data yang direkam secara langsung, tanpa adanya interpretasi dan mempertahankan kualitas mentah dari data (*raw version*). Data penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi pada situasi pedagang kecil pakaian bekas pasca pemberlakuan larangan impor pakaian bekas
- b. Wawancara secara langsung bersama dengan pedagang kecil pakaian bekas di Pasar Jamblang dan Pasar Nangka

2) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui bahan-bahan tertulis/dokumentasi yang tersedia. Menurut Schindler (2022:36) data sekunder merupakan data yang setidak-tidaknya memiliki satu tingkat interpretasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informasi yang termuat dalam surat kabar dan literatur atau jurnal ilmiah yang tersedia di internet
- b. Penelitian sebelumnya yang terkait dengan larangan impor pakaian bekas, dan perlindungan terhadap UMKM Indonesia
- c. Latar belakang pemerintah dalam menetapkan larangan impor pakaian bekas
- d. Peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan diberlakukan terkait dengan larangan impor pakaian bekas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

3.7 Teknik Pengolahan Data

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini, pengolahan data akan menggunakan *software* NVIVO 12. NVIVO 12 merupakan perangkat lunak yang dikhususkan untuk membantu proses pengolahan data dalam penelitian kualitatif. NVIVO 12 biasanya digunakan dalam penelitian dalam cabang ilmu, seperti: sosiologi, humaniora, psikologi, antropologi, dsb.

Data yang diolah di dalam NVIVO 12 antara lain adalah transkrip wawancara dan catatan observasi. Setelah data tersebut di impor ke dalam NVIVO 12, data tersebut akan melalui proses koding. Koding dilakukan untuk menemukan ide-ide pokok dari transkrip wawancara dan catatan observasi. Koding dilakukan dengan mengelompokkan dan mengkategorisasi tema-tema yang muncul dalam transkrip wawancara dan catatan observasi. Pengkategorian menggunakan fitur *nodes*. *Nodes* merupakan tempat untuk menyimpan tema-tema yang muncul di dalam data.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dipilih adalah Model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman sendiri merupakan model penelitian yang pertama kali dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman pada tahun 1984. Model Miles dan Huberman menekankan pada *data display* dan koneksi yang melampaui teks narasi yang dikenal pada umumnya (Miles & Huberman, 1994)

Menurut Model Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dapat dibagi menjadi aktivitas-aktivitas berikut: (Miles & Huberman, 1994:10)

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasi data yang tertera atau didapatkan melalui catatan di lapangan dan transkrip. Reduksi data merupakan aktivitas yang dilakukan selama penelitian kualitatif berlangsung. Bahkan, sebelum penelitian kualitatif dilakukan, reduksi data secara tidak sadar telah dilakukan dengan melakukan penentuan kerangka pikiran, pertanyaan penelitian, dan teknik pengumpulan seperti apa yang ingin digunakan. Reduksi data kemudian berlanjut ketika penelitian memasuki tahap penulisan, baik penulisan rangkuman, membeda tema, mengelompokkan informasi, dan lain sebagainya. Reduksi data akan terus digunakan sampai laporan penelitian memasuki tahap final.

Menurut Corbin & Strauss (1990:12), terdapat 3 (tiga) jenis proses analisis data yang dapat diterapkan di dalam penelitian kualitatif:

a. Koding Terbuka (*Open Coding*)

Dalam tahap ini, proses komparasi dilakukan terhadap setiap kejadian, aksi, dan interaksi yang telah terjadi dan dilakukan dalam proses penelitian. Disini, aspek-aspek tersebut juga akan melakukan proses konseptualisasi dengan cara memberikan label terhadap aspek-aspek yang mempunyai kesamaan dengan satu sama lain. Tahap ini merupakan tahap dimana identifikasi terhadap kategori-kategori dimulai.

b. Koding Aksial (*Axial Coding*)

Dalam tahap ini, proses konseptualisasi dan kategori-kategori yang telah diorganisasikan pada tahap sebelumnya, akan dikembangkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

kembali melalui hubungan-hubungan antar kategori-kategori atau antar kategori dengan sub-kategori.

c. Koding Selektif (*Selective Coding*)

Dalam tahap ini, kategori-kategori akan diolah kembali dan dipersatukan didalam kategori-kategori dasar. Dan kategori-kategori yang membutuhkan penjelasan lebih jauh, akan diberikan deskripsi yang lebih detail.

2) Pemaparan Data (*Data Display*)

Merupakan pemaparan atas data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk yang terorganisir dan dalam versi yang sudah di *compressed* sehingga proses selanjutnya yaitu pengambilan kesimpulan dapat dilakukan secara lebih mudah.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan proses untuk mencapai hasil akhir dari penelitian. Pengambilan hasil atau kesimpulan dilakukan dengan mengamati data yang didapatkan dari lapangan. Sejak dilakukan pengumpulan data, sudah bisa dilihat gambaran dari hasil penelitian (mulai dari pola, penjelasan, konfigurasi, dsb) Namun pengambilan kesimpulan atas penelitian tidak bisa dikatakan sebagai tahap final penelitian, perlu dilakukan proses verifikasi untuk diuji tingkat *plausibility* dan *sturdiness*.